

Mengelola Keuangan Keluarga

Joana L. Saragih

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Katolik Santo Thomas
email: saragihjoana@gmail.com

Abstrak

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan para ibu dalam mengelola keuangan keluarga dalam upaya menjaga kondisi keuangan keluarga, karena dalam keluarga para ibu adalah yang paling berperan dalam mengelola keuangan. Para ibu yang sudah berpendidikan tinggi, rendah ataupun yang tidak berpendidikan kadang-kadang dapat salah dalam mengelola keuangan. Hal ini disebabkan karena masyarakat di Kelurahan Bantan ini belum mengetahui bagaimana mengelola keuangan keluarga agar kehidupan keluarga dapat berlangsung bahagia. Pengelolaan keuangan keluarga yang baik dalam rumah tangga seharusnya merupakan suatu hal yang tidak bisa ditawar-tawar lagi. Pengalaman menunjukkan umumnya keluarga yang tidak mampu mengelola keuangan keluarganya akan mengalami kesulitan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Untuk itu para ibu di Kelurahan Bantan perlu mendapat penyuluhan tentang pengelolaan keuangan keluarga. Para ibu yang dibekali pengetahuan ini akan dapat mengelola keuangan keluarganya dengan baik sehingga pendapatan yang bagaimanapun yang diperoleh dapat dikelola dengan baik.

Kata Kunci : Penyuluhan, Keuangan Keluarga

Abstract

This activity aims to increase mothers' knowledge in managing family finances in an effort to maintain the family's financial condition, because in the family mothers are the ones who play the biggest role in managing finances. Mothers with high, low or no education can sometimes make mistakes in managing their finances. This is because the people in Bantan Subdistrict do not yet know how to manage family finances so that family life can be happy. Good family financial management in the household should be something that is non-negotiable. Experience shows that generally families who are unable to manage their family finances will have difficulty meeting their living needs. For this reason, mothers in Bantan Village need to receive counseling about managing family finances. Mothers who are equipped with this knowledge will be able to manage their family finances well so that whatever income they earn can be managed well.

Keywords : Counseling, Family Finance

PENDAHULUAN

Rumah tangga sebagai suatu lembaga ekonomi yang paling kecil mempunyai peranan penting dalam perekonomian negara. Bila setiap rumah tangga sudah dapat mengelola keuangannya sehingga menjadi keluarga sejahtera maka negara juga akan Sejahtera. Mengelola keuangan keluarga gampang-gampang susah, oleh karena itu perlu di lakukan penyuluhan kepada para ibu-ibu. Para Ibu merupakan orang yang paling berperan dalam rumah tangga apalagi dalam hal mengelola keuangan. Sehingga mengelola keuangan keluarga sangat penting diketahui para ibu-ibu.

Para ibu yang sudah berpendidikan tinggi, rendah ataupun yang tidak berpendidikan kadang-kadang dapat salah dalam mengelola keuangan. Bahkan tidak menutup kemungkinan suami istri harus mencari pinjaman untuk memenuhi kebutuhan keluarga mereka. Hal ini disebabkan karena masyarakat di Kelurahan Bantan ini belum mengetahui bagaimana mengelola keuangan keluarga agar kehidupan keluarga dapat berlangsung bahagia. Pengelolaan keuangan keluarga yang baik dalam rumah tangga seharusnya merupakan suatu hal yang tidak bisa ditawar-tawar lagi. Pengalaman menunjukkan umumnya keluarga yang tidak mampu mengelola keuangan keluarganya akan mengalami kesulitan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Untuk itu para ibu di Kelurahan Bantan perlu mendapat penyuluhan tentang pengelolaan keuangan keluarga. Informasi tentang pengelolaan keuangan keluarga ini dilakukan dengan memberikan penyuluhan tentang Mengelola Keuangan Keluarga. Penyuluhan ini memberikan manfaat kepada para ibu bagaimana sebaiknya mengelola keuangan keluarga sehingga tidak lebih besar pengeluaran dari pendapatan.

Rumah tangga sebagai suatu lembaga ekonomi yang paling kecil mempunyai peranan penting dalam perekonomian negara. Bila setiap rumah tangga sudah dapat mengelola keuangannya sehingga menjadi keluarga sejahtera maka negara juga akan sejahtera. Kegiatan-kegiatan rumah tangga yang berhubungan dengan pengelolaan uang perlu diadakan pencatatannya. Hal ini diperlukan agar setiap keluarga dapat mengetahui informasi keuangan keluarganya sehingga setiap keluarga dapat menilai bagaimana kondisi keuangan dan dapat melakukan tindakan-tindakan apabila diperlukan. Dengan demikian masalah yang akan dikaji adalah bagaimana mengelola keuangan keluarga?

TUJUAN DAN MANFAAT

A. Tujuan Kegiatan :

Tujuan penyuluhan ini untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam mengelola keuangan keluarga dalam upaya menjaga kondisi keuangan keluarga, karena masyarakat berperan dalam memenuhi kebutuhan keluarga. Dengan dilakukannya penyuluhan ini diharapkan masyarakat yang mengikuti penyuluhan ini dapat memanfaatkan pengetahuannya sendiri dengan baik sehingga kebutuhan keluarga bisa terpenuhi

B. Manfaat Kegiatan

Penyuluhan ini bermanfaat bagi masyarakat yang telah mengikutinya. Masyarakat yang telah mengikuti penyuluhan ini diharapkan dapat mengelola keuangannya dengan baik, sehingga keuangan keluarga mereka dapat terbantu.

METODE PELAKSANAAN

Banyak masyarakat yang mengeluh karena tidak mampu memenuhi kebutuhan keluarganya, mereka tidak mempunyai uang untuk dibagi-bagi dalam menutupi semua kebutuhan keluarga. Masyarakat sering meminjam dan ini mengakibatkan keluarga menghadapi masalah karena terbelit hutang. Hal ini disebabkan karena masyarakat tidak mampu untuk mengelola keuangan keluarganya. Untuk mengatasi hal ini maka penyuluhan ini sangat membantu untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam mengelola keuangan keluarga dan menerapkannya dalam kehidupan keluarga.

Sebelum penyuluhan ini dilaksanakan, terlebih dahulu mengadakan penjabaran/pendekatan terhadap Kepala Kelurahan Bantan tentang tujuan mengadakan penyuluhan. Dimana sudah beberapa kali di desa itu diadakan penyuluhan dan atas keinginan masyarakat, maka penyuluhan ini juga dilaksanakan.

Mengapa kita perlu mengetahui perlunya mengelola keuangan keluarga? Adapun alasan-alasan seseorang tertarik untuk mengetahui bagaimana mengelola keuangan keluarga adalah sebagai berikut:

1. Alasan keuangan, untuk mencari nafkah, kaya, pendapatan tambahan
2. Alasan sosial, untuk memperoleh gengsi/status untuk dapat dikenal, dihormati dan bertemu orang banyak
3. Alasan pelayanan, memberi pekerjaan pada masyarakat
4. Alasan pemenuhan diri, untuk menjadi mandiri, lebih produktif dan untuk
5. menggunakan kemampuan pribadi.

Semua alasan itulah yang mendorong seseorang untuk melakukan terobosan dan memilih berwirausaha. Namun demikian pada prakteknya tidaklah mudah memulai suatu usaha. Rasa takut yang berlebihan akan kegagalan dan kerugian seringkali menghantui jiwa seseorang ketika akan memulai usahanya. Keberanian untuk memulai merupakan modal utama yang harus dimiliki seseorang untuk terjun dalam dunia usaha.

B. Khalayak Sasaran Antara Yang Strategi :

Ditinjau dari segi khalayak sasaran, penyuluhan ini sangat strategis diberikan kepada masyarakat Kelurahan Bantan :

1. Masyarakat Dusun ini perlu untuk meningkatkan pendapatan keluarganya dengan melakukan usaha mandiri.
2. Masyarakat banyak yang memang mempunyai kemampuan untuk melakukan usaha mandiri dan mereka juga mau untuk berwirausaha.

Bentuk kegiatan yang dilakukan dalam pengabdian pada masyarakat ini adalah dengan bentuk ceramah/ penyuluhan. Untuk memperlancar kegiatan pelaksanaan, terlebih dahulu membagikan makalah pada peserta. Sesudah dilakukan ceramah/ penyuluhan dilanjutkan dengan diskusi melalui tanya jawab.



Gambar 1. Pelaksanaan Pengabdian

HASIL PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

Hasil yang diperoleh dari penyuluhan ini adalah :

A. Dapat menambah pengetahuan anggota terutama peserta penyuluhan didalam berwirausaha dan memotivasi untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga.

B. Bagi penyuluh dapat melaksanakan salah satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi.

1. Faktor Penghambat

- a. Tidak semua masyarakat dapat hadir, karena masih ada yang bekerja hingga malam hari padahal menurut teman mereka sangat besar keinginan mereka tentang bagaimana berwirausaha yang baik.
- b. Waktu kegiatan kurang lama sehingga tidak semua pertanyaan dapat dijawab.
- c. Masih ada juga masyarakat yang bersikap seolah-olah tidak mau tahu sehingga mempengaruhi teman-temannya yang hadir.

2. Faktor Pendorong

Berdasarkan data yang diketahui dapat dinyatakan bahwa kebanyakan masyarakat menyambut baik adanya kegiatan pengabdian pada masyarakat ini yang dibuat dalam bentuk ceramah, terbukti dengan banyaknya pertanyaan yang diajukan para peserta yang hadir. Mereka meminta agar kegiatan semacam ini rutin dilakukan karena sangat bermanfaat bagi mereka.

KESIMPULAN

Reevaluasi : Penyuluhan ini relevan karena materinya menyangkut hal-hal yang dibutuhkan sehari-hari. Acceptabilitas: masyarakat yang ikut dalam penyuluhan ini mampu menyerap materi penyuluhan karena penyajian dilakukan dengan menggunakan bahasa yang digunakan sehari-hari. Disarankan agar dilakukan evaluasi jangka panjang dan melaksanakan penyuluhan sama dengan topik berbeda di masa yang akan datang untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Herlina P. Dewi, Mengelola Keuangan Pribadi Untuk Perempuan, Yogyakarta : Stiletto Book, 2009.
- [2] Welsch, Hilton, Gordon, Anggaran, Perencanaan dan Pengendalian laba, Jakarta : Salemba Empat, Buku 1, 2000.
- [3] Dewi, Mengelola Keuangan Pribadi, Yogyakarta : Stiletto Book, 2009.
- [4] Safir Senduk, Mengelola keuangan Keluarga, Jakarta : PT. Elex Media Komputindo, 2000.
- [5] www.perencanaan keuangan.com